

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19 membawa dampak besar bagi seluruh kalangan termasuk di negara Indonesia. Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak hanya masalah kesehatan yang muncul, tetapi semua aspek kehidupan termasuk ekonomi. Perekonomian mulai menurun sejak diberlakukannya kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan tersebut juga berdampak pada dinamika ketenagakerjaan di Indonesia yang berdampak pada semakin sempitnya kesempatan kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran. Namun, ada banyak hal yang bisa dimiliki seseorang untuk meminimalisir permasalahan tersebut dengan membuka peluang berwirausaha.

Menurut Rumawouw (2010), bahwa kehadiran wirausaha dapat membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara dan dengan memaksimalkan potensi wirausaha maka akan memperkuat perekonomian karena dalam proses wirausaha menciptakan nilai tambah dan pengembangan dalam berbagai aspek. Muncul dan berkembangnya wirausaha juga akan mengembangkan lapangan kerja untuk masyarakat.

Kewirausahaan sejatinya merupakan salah satu faktor yang dapat merangsang peningkatan perekonomian Indonesia karena memiliki beberapa alasan, di antaranya dapat meningkatkan produktifitas masyarakat, menginspirasi

roda perekonomian nasional, mengembangkan kreativitas dan kemampuan masyarakat, sehingga masyarakat tidak bergantung pada pemerintah, serta mempermudah meningkatkan devisa dan menarik investor negara asing untuk menanamkan sahamnya di Indonesia, apabila kewirausahaan berjalan lancar (Putra (2018).

Dilansir melalui situs berita Kominfo.com bahwa menurut catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada tahun 2016 jumlah pengusaha di Indonesia sebesar 1,67% dan pada tahun 2017 jumlah pengusaha di Indonesia meningkat menjadi 3,10% dari total jumlah penduduk Indonesia yang saat ini sebanyak 225 juta jiwa. Namun jumlah pengusaha di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan pengusaha yang ada di negara tetangga yaitu Singapura yang berjumlah 7% dan Thailand berjumlah 5% dari total penduduknya.

Di tahun 2019 pemerintah memiliki target untuk meningkatkan jumlah wirausaha naik menjadi 5%. Salah satu faktor yang dapat diharapkan pemerintah untuk menjadi seorang wirausaha adalah mahasiswa perguruan tinggi. Yang dimana mahasiswa pasti memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibanding masyarakat yang hanya lulusan sekolah menengah keatas atau lain sebagainya. Meskipun dalam berwirausaha tingkat pendidikan tidak menjadi patokan dalam membangun usaha tetapi juga membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan

diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki usaha dimasa pandemi covid-19 belum maksimal, angka persentase menunjukkan bahwa mahasiswa belum menumbuhkan minat dalam membuka usaha, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pra Penelitian Yang Sedang Menjalankan Usaha Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 FE UNIMED

Kelas	Total Mahasiswa	Yang sedang menjalankan usaha	Persentase (%)
A Reg	36	3	27,27%
B Reg	41	5	45,46%
C Reg	36	3	27,27%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan sedikitnya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 yang sedang menjalankan usaha atau berwirausaha, dipastikan mahasiswa belum terdorong untuk membuka usaha di masa pandemi Covid-19. Dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa seharusnya mampu menciptakan lapangan kerja karena sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan sejak duduk di bangku kuliah.

Menurut Suryana (2014:4) seorang wirausaha tidak akan berhasil jika memiliki pengetahuan, tetapi tidak memiliki kemauan dan kemampuan untuk membuat seseorang berhasil dalam berwirausaha. Keterampilan berwirausaha adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, berupa penguasaan dan keteguhan dalam kegiatan nyata dalam kehidupan, dengan mengikuti pembelajaran dan pendidikan dengan keterampilan yang berlaku tersebut.

Menurut Saiman (2009:94) kreativitas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong tingginya minat berwirausaha seseorang. Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi dapat memberikan banyak kesempatan untuk melakukan perubahan besar pada pola hidup dan aktivitas manusia sehari-hari dan perkembangan baru dalam kehidupan bagi individu yang memiliki pemikiran kreatif yang dapat memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan bertahan dalam mengikuti peningkatan persaingan sengit. Hal ini didukung oleh pendapat Hendro (2011:61) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah kreativitas.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut para ahli tersebut, penulis mengambil salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah kreativitas, dimana dapat dikembangkan terutama bagi seseorang yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi dan yang memiliki kemampuan inovatif memiliki banyak ide, tanggap terhadap hal-hal baru, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan memiliki kemauan yang kuat. Hal ini dikuatkan pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anderson (dalam Senduk 2016) bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa yang salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kreativitas, dimana dapat dikembangkan terutama bagi seseorang yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi dan yang memiliki kemampuan inovatif memiliki banyak ide, tanggap terhadap hal-hal baru, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan memiliki kemauan yang kuat.

Tabel 1.2 Hasil Angket Kreativitas Berwirausaha Mahasiswa

No	Indikator	Kriteria			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya dapat menciptakan produk yang baru yang berbeda dengan yang sudah ada karena saya memiliki inovasi dalam berwirausaha	15%	20%	60%	5%
2	Saya pernah melakukan inovasi terhadap produk yang saya punya untuk meningkatkan kemampuan kreatif berwirausaha.	15%	30%	45%	10%
3	Dalam berwirausaha saya memiliki banyak ide untuk memanfaatkan barang-barang bekas pakai supaya menjadi barang yang dapat berguna lagi.	15%	45%	20%	20%
4	Saya selalu melakukan komunikasi dengan banyak orang untuk mencari informasi terkait wirausaha, menurut saya mencari informasi yang relevan dapat menyelesaikan masalah dalam berwirausaha	35%	20%	40%	5%
5	Saya mudah tanggap pada hal-hal yang baru yang berkaitan dengan wirausaha dengan melihat contoh saja saya mampu mengerjakannya	15%	35%	40%	10%
6	Saya memiliki semangat ingin tahu tinggi, karena saya memiliki kemauan yang tinggi dalam berwirausaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan.	20%	20%	40%	20%

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, terdapat mahasiswa yang kurang terdorong memiliki kemampuan kreativitas dalam berwirausaha, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 memiliki kreativitas berwirausaha dalam kemauan keras untuk menemukan dan meneliti sebesar 20%. Sedangkan kreativitas berwirausaha dengan inovatif, banyak ide, pencarian informasi dan semangat ingin tahu tinggi sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menggali potensi yang dimiliki dalam mengembangkan kreativitas berwirausaha.

Namun, saat ini selain kreativitas dapat mempengaruhi minat berwirausaha, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media sosial merupakan fenomena tersendiri di era digital dimana setiap orang selalu ingin saling terhubung, karena media sosial mampu memberikan segala informasi, baik positif maupun negatif, kebutuhan setiap orang yang dapat diakses dengan mudah, mudah dan cepat. Kebutuhan akan penggunaan media sosial terus berkembang dengan berbagai fasilitas yang disediakan yang dapat digunakan oleh penggunanya, dapat kita ketahui hal ini sangat membuka peluang bagi para wirausahawan untuk dapat mengembangkan peluang bagi para wirausahawan untuk menggali potensinya dalam minat berwirausaha melalui media sosial. Namun penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2018:3) bahwa pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha adalah berpengaruh positif karena media sosial online mendukung tumbuhnya minat berwirausaha seseorang. Dari pendapat tersebut disimpulkan masih ada perbedaan hasil, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan sosial media dalam menumbuhkan minat dalam membuka usaha baru. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3 Hasil Angket Penggunaan Sosial Media

NO	Indikator	Kriteria			
		SL	SR	KD	TP
1	Dimasa pandemi ini saya menggunakan sosial media setiap waktu sebagai sarana komunikasi namun bukan hanya sebagai keperluan belajar tetapi untuk membuka usaha.	20%	15%	45%	20%

2	Dengan adanya fitur-fitur di sosial media saya menjadi lebih mudah mengakses sosial media karena tidak butuh banyak biaya, ruang dan waktu. bisa terkoneksi dimana saja dan kapan saja.	20%	35%	35%	10%
2	Saya pernah memanfaatkan sosial media dengan mempromosikan produk dagangan atau berjualan melalui sosial media.	15%	30%	40%	15%

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 menggunakan sosial media untuk media komunikasi dan media akses yaitu sebesar 20%. Sedangkan penggunaan dalam pemanfaatan berwirausaha hanya sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menggali kemampuan yang dimiliki dengan memanfaatkan sosial media dalam meningkatkan jiwa berwirausaha dan bukan hanya untuk dipergunakan untuk keperluan daring.

Namun sesuai dengan kenyataan yang penulis amati pada saat ini, alat komunikasi seperti smartphone tidak menjadi hal yang tidak biasa bagi mahasiswa dan hampir semua mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan memiliki akun media sosial dan menggunakan media sosial. Akan banyak peluang yang didapatkan apabila menjalankan usaha dengan menggunakan internet seperti media sosial. Apalagi jangkauan yang diperoleh dengan dalam sosial media tersebut sangat luas, dapat menjangkau mulai dari daerah, negara bahkan manca negara. Sebagai mahasiswa haruslah lebih peka terhadap keuntungan yang didapat melalui sosial media, yaitu membuka peluang bisnis dengan sosial media yang mejadi alat dalam melakukan promosi atau pemasaran. Menjual maupun mempromosikan barang-baran pun dapat

memangkas spanduk. Penggunaan sosial media sangat mendukung para mahasiswa terkhusus mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2017 dalam meningkatkan jiwa berwirausaha.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Mahasiswa belum terdorong untuk membuka usaha di masa pandemi Covid- 19. Dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa seharusnya mampu menciptakan lapangan kerja karena sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan sejak duduk di bangku kuliah.
2. Di masa pandemi Covid-19, minat berwirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unimed masih kurang dikarenakan masih sedikit yang membuka usaha.
3. Penggunaan media sosial di masa pandemi covid-19 di kalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih rendah karena belum memanfaatkan media sosial sebagai peluang berwirausaha.

4. Kreativitas mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan pada masa pandemi Covid-19 masih rendah karena mahasiswa masih kesulitan berinovasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya penelitian, maka membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial (X1), kreativitas (X2) dan minat berwirausaha (Y) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk Universitas Negeri Medan Tahun 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk Universitas Negeri Medan Tahun 2017?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk Universitas Negeri Medan tahun 2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk Tahun 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (X1) dan kreativitas (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun 2017 Fakultas Ekonomi Stambuk Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh Penggunaan Sosial Media dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Universitas Negeri Medan TA.2020/2021

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh penggunaan sosial media dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- b. Manfaat bagi Universitas
Penelitian yang dibuat oleh peneliti akan menjadi bahan masukan dan sumbangan serta bantuan memberikan informasi yang bermanfaat maupun sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka menggerakkan minat berwirausaha mahasiswa.
- c. Manfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan sosial media dan kreativitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.